

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil data dan pembahasan, dapat dirumuskan simpulan sebagai berikut:

1. *E-TLE* mempunyai peran sebagai alat untuk penindakan pelanggaran lalu lintas di DKI Jakarta. Melalui *E-TLE* ada penurunan jumlah pelanggaran lalu lintas di beberapa *check point* yang terpantau melalui kamera *e-police* dan *check point* serta adanya peran masyarakat.
2. Implementasi penggunaan *E-TLE* efektif dalam penegakan Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, yang dibuktikan dengan terpenuhinya kelima indikator efektivitas yaitu: a) produktivitas, b) kemampuan adaptasi kerja, c) kepuasan kerja, d) kemampuan berlabar, dan e) pencarian sumber daya. Kelima indikator tersebut terbukti dengan adanya data dan informasi yang diperoleh dari Dirlantas Polda Metro Jaya DKI Jakarta.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dirumuskan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian perlu dikembangkan kembali, peneliti melakukan pengkajian data pada awal uji coba *E-TLE* yaitu November 2018 sampai dengan Desember 2019. Hal ini dikarenakan peneliti ingin melihat kecenderungan sebelum adanya *E-TLE* dan sesudah adanya *E-TLE* sehingga akan terlihat trend datanya. Efektivitas adanya *E-TLE* seperti kejutan awalnya meskipun sosialisasi genjar dilaksanakan.
2. Penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode yuridis empiris, di mana mengkaji menurut penerapan, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji dengan metode yuridis-normatif. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperdalam efektivitas lebih khusus lagi untuk

memperdalam kajian efektivitas penggunaan E-TLE di DKI Jakarta, penelitian survei lebih menjangkau untuk dilakukan.

3. Penelitian yang dilakukan hanya ada di daerah DKI Jakarta, penelitian selanjutnya dapat membandingkan implementasi E-TLE di kota-kota besar yang ada di Indoensia, beserta kendala yang dihadapi selama implementasi.

